

## TATA RIAS WAJAH DENGAN APLIKASI *EYESHADOW BOLD EYES* DIPADU *EYESHADOW GLITTER* UNTUK KOREKSI KELAINAN MATA *PSEUDOPTOSIS*

**Wera Salisa**

S-1 Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

[Werasalisa@mhs.unesa.ac.id](mailto:Werasalisa@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Mutimmatul Faidah, S.Ag., M.Ag.**

Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[Mutimmatulfaidah@unesa.ac.id](mailto:Mutimmatulfaidah@unesa.ac.id)

**Abstrak:** Teknik aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu dengan *eyesshadow gliter* untuk koreksi mata *pseudoptosis* adalah tata rias korektif yang menutupi suatu kekurangan dengan ilmu tata rias yang mengalami inovasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1.) Pengaplikasian aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu dan *eyesshadow gliter* untuk koreksi mata *pseudoptosi*. 2.) Untuk mengetahui penilaian ahli terhadap hasil jadi tata rias wajah dengan teknik aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu dan *eyesshadow gliter* untuk koreksi mata *pseudoptosi*. Jenis penelitian ini diskriptif kualitatif data yang didapat berupa hasil pengaplikasian aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu dan *eyesshadow gliter* untuk koreksi mata *pseudoptosi* yang digunakan pra penelitian dengan rekayasa desain, pendapat ahli, pelaksanaan penelitian, penilaian ahli terhadap hasil tata rias wajah aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu dengan *eyesshadow gliter* untuk koreksi kelainan mata *pseudoptosis*. Metode pengumpulan data wawancara, dan observasi. Hasil penilaian observer terhadap tata rias wajah dengan aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu *eyeshadow gliter* untuk koreksi kelainan mata *pseudoptosis* menyatakan bahwa keseluruhan pengaplikasian ini sesuai diterapkan di pengantin Sunda Siger muslim ditinjau dari hasil eksperimen yang pernah dilakukan dan dinilai dengan para ahli.

**Kata Kunci:** Aplikasi *Eyeshadow Bold Eyes* Dipadu Dengan *Eyesshadow Gliter* Untuk Koreksi Mata *Pseudoptosis*.

**Abstract:** Bold eyes eyeshadow application techniques combined with eyesshadow eye correction to gliter pseudoptosis is corrective makeup that covers a lack with the science of Cosmetology who experience innovation. This research aims to find out: 1.) Application Deployment) eyeshadow bold eyes combined and gliter eyesshadow pseudoptosi eye for correction. 2.) To find out the results of the expert assessment against so makeup eyeshadow application techniques with bold eyes combined and gliter eyesshadow pseudoptosi eye for correction. This type of research is qualitative diskriptif the data obtained in the form of bold eyeshadow application deployment results eyes combined and eyesshadow eye pseudoptosi correction to gliter used pra research with engineering design, expert opinion, implementation of research, expert assessment against the results of the application of eyeshadow makeup bold eyes combined with eyesshadow for the correction of the eye disorder gliter pseudoptosis on Sunda Siger muslim bride. Methods of data collection, interview and observation. The results of the assessment of the observer towards the makeup with bold eyes eyeshadow application combined eyeshadow gliter for the correction of eye disorders pseudoptosis stated that overall this deployment applied in Sundanese Siger muslim bride reviewed the results of experiments ever conducted and assessed by the experts.

**Keywords:** Bold Eyes Eyeshadow Application Combined With Eyesshadow Eye Correction To Gliter Pseudoptosis.

### PENDAHULUAN

Tujuan berhias diri adalah menciptakan tampilan yang segar, tampak lebih muda dari usianya, menutupi kekurangan bahkan menutupi kelainan pada bagian tubuh mereka, hingga merubah penampilan seseorang sesuai dengan karakter pribadi. Menurut Gusnaldi (2010:56) kecantikan adalah sesuatu yang biasa dinikmati oleh mata, yang terkait dengan unsur seni. Maka dari itu seni

merias wajah selalu berbeda pada setiap individu dikarenakan selera dan seni setiap individu juga berbeda.

Proses untuk menguasai kemampuan tata rias wajah memerlukan pengetahuan, keahlian, ketelitian, kreativitas, serta bereksperimen untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan merias wajah kekurangan akan tertutupi bahkan kelebihan yang dimiliki oleh seseorang akan lebih terlihat. Salah satu bagian dari merias wajah adalah merias fokus antar individu pada bagian mata,

hampir setiap orang yang bertatap muka, pasti memperhatikan area mata.

Mata merupakan bagian tubuh yang jujur dan mengagumkan. Menurut Gusnaldi (2010:1) bagi seseorang ahli *make up*, mata merupakan kanvas dimana kreatifitasnya dapat digunakan secara total untuk menciptakan karya nyata mengagumkan yang dapat mengubah penampilan. seseorang. Bentuk mata yang beragam menjadi bagian penting dari wajah yang bisa membuat karakter mata seseorang terpancar maksimal. Bentuk mata itu antara lain adalah mata sipit, mata naik, mata jauh, mata ideal, mata kecil, mata menonjol, bahkan ada mata kurang sempurna bisa dibilang dengan kelainan pada mata. Tidak semua manusia terlahir sempurna dalam keadaan tertentu bahkan kelainan jenis kelopak mata merupakan hal dimana manusia tidak mengharapkan lahir dengan jenis kelainan kelopak mata yang terkadang sulit untuk dirinya dan kehidupannya, kelainan mata juga terdapat beberapa jenis yaitu *entropion*, *koloboma*, kelopak *trikias*, *pseudoptosis*. Mata yang perlu diperhatikan adalah mata *pseudoptosis*, dikarenakan mata ini merupakan suatu jenis kelainan pada kelopak mata mengakibatkan kelopak tidak mudah bergerak atau diangkat ( Arjatmo, Hendra 1998 : 100). Jenis

Mata *pseudoptosis* ialah mata yang kurang sempurna atau dapat dikatakan kelainan pada kelopak mata. Kelainan pada kelopak mata ini merupakan jenis kelopak mata yang terjadi pada salah satu kelopak yang tidak mudah digerakan atau diangkat, sehingga jenis kelaianan kelopak mata ini merupakan kelainan jenis mata yang perlu diperhatikan agar dapat *make over* atau *mcgcover* upaya membuat lebih baik dari sebelumnya, memiliki ketidak sempurnaan dari salah satu kelopak mata yang membuat kepercayaan diri menurun. Jenis kelaianan kelopak mata, berikut adalah berbagai macam teknik *eyeshadow* untuk jenis kelopak mata tertentu ada jenis teknik *eyeshadow* mata bulat menggunakan teknik *eyeshadow smokey* agar lebih memanjang menyerupai mata ideal seperti kacang *almond* bentuk meruncing sudut mata menggunakan *eye liner* sehingga mata terlihat lebih panjang, untuk koreksi mata sipit, membentuk garis mata menggunakan *eye liner* semakin mendekati ujung mata, garis mata harus semakin tebal untuk teknik *eyeshadow* menggunakan *bold eyes* agar lebih tajam dan lebar dan masih banyak lagi.

Jenis untuk mata kelainan *psudoptosis* terlihat tampak sempurna, peneliti mencoba mengkreasikan teknik *eyeshadow bold eyes* yang dipadu dengan *eyeshadow glitter eyes* dikarenakan dengan teknik ini menambah tajam pada mata disamping itu *glitter* membuat kesan mewah nan *elegant* sehingga mata menjadi fokus utama bagi penglihatan karena setiap

kekurangan yang ada pada manusia, bisa tertutupi menggunakan kosmetik dengan teknik tertentu. Kosmetik untuk tata rias mata mulai dari pemilihan teknik *eyeshadow* warna *eyeshadow*, *eyeliner*, dan *masscara*. Berdasarkan observasi pada *eyeshadow* terdapat beberapa teknik untuk menyempurnakan bentuk mata yang semula kurang sempurna menjadi sempurna. Beberapa macam teknik *eyeshadow* untuk koreksi mata *pseudoptosis* yaitu, teknik *bold eyes* pengaplikasian yang melibatkan warna sapuan warna gelap, dipadu padankan dengan *eyeshadow glitter*.

Tata rias mata pada pengantin tradisional merupakan hal yang menjadi daya tarik ketika melihat tata rias pengantin. Pengantin tradisional lebih mengutamakan ketajaman dalam memberikan perona mata atau *eyeshadow*. *Eyeshadow* sudut mata menggunakan warna hitam agar terlihat tegas dan tajam. Ketajaman yang digunakan dalam perona mata cenderung mempunyai ciri khas dalam berbagai adat. Diketahui dari pemberian warna *eyeshadow* pada mata dan makna tersendiri. Tidak hanya perona mata atau pemberian *eyeshadow* akan tetapi juga aksesoris dalam pengantin tradisional yang beragam. Tata rias pengantin tradisional dibagi menjadi 2 yaitu pengantin dengan tata rias paes dan tata rias non paes. Sunda Siger merupakan tata rias yang akan dipilih peneliti untuk diteliti lebih detail khususnya dibagian mata. Menurut Reita Aprilia (2010 : 35) tata rias pengantin Sunda Siger dulunya, hanya dipakai oleh kalangan kerajaan dan ningrat. Untuk pengantin perempuan Sunda Siger pakem menggunakan perona mata berwarna hijau, dengan aksen warna coklat emas (Zakaria, Liza 2011 :59). Salah satu khasnya adalah mempelai perempuan yang mengenakan mahkota siger lambang status terhormat yang sakral (Reita Aprilia, 2010 : 35)

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengambil judul “Tata Rias Wajah Dengan Aplikasi *Eyeshadow Bold Eyes* Dipadu *Eyeshadow Glitter* Untuk Koreksi Kelainan Mata *Pseudoptosis*.”

## METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang dikemukakan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif proses tata rias wajah dengan aplikasi *eyeshadow bold* dipadu *eyeshadow glitter* untuk koreksi kelainan mata *pseudoptosis*.

Objek penelitian ini aplikasi *eyeshadow bold* dipadu *eyeshadow glitter* untuk koreksi kelaianan mata *pseudoptosi*. Penelitian ini dilakukan dengan 1 model, syarat jumlah observer 25 orang 6 panelis ahli meliputi 5 orang dosen 1 orang ahli penata rias 19 orang panelis

terlatih (mahasiswa prodi S1 Pendidikan Tata Rias Unesa yang telah menempuh mata kuliah pengantin Indonesia).

Metode pengumpulan data Arikunto (2005:100), teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang sangat dibutuhkan dalam membentuk keterangan dan kenyataan dari objek yang telah ditentukan sehingga dapat diperoleh hasil kesimpulan yang objektif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan (observasi), dan dokumentasi, yang telah diuji oleh validasi ahli berdasarkan dimensi gaya hidup.

Analisis data menggunakan statistic deskriptif rata – rata, analisis data dilakukan untuk mengetahui:

- a. Pengaplikasian *eyeshadow bold eyes* dipadu dengan *eyeshadow glitter* untuk koreksi kelainan mata *pseudoptosis*.
- b. Penilaian ahli terhadap tata rias wajah dengan aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu *eyeshadow glitter* untuk koreksi kelaianan mata *pseudoptosis*.

Pada tahapan ini data diperoleh analisis dengan berpedoman pada rumus:

$$\text{Mean (Rata - rata)} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{observer}}$$

Sumber: (Arikunto,2006:299)

**Tabel 1.1 Kriteria Aspek Hasil Penilaian**

| No | Jumlah Nilai | Jenis Kriteria    |
|----|--------------|-------------------|
| 1. | 1,00 – 1,50  | Sangat Tidak Baik |
| 2. | 1,51 – 2,50  | Tidak Baik        |
| 3. | 2,51 – 3,50  | Cukup Baik        |
| 4. | 3,51 – 4,50  | Baik              |
| 5. | 4,51 – 5,00  | Sangat Baik       |

Sumber : ( Riduwan, 2013:13)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

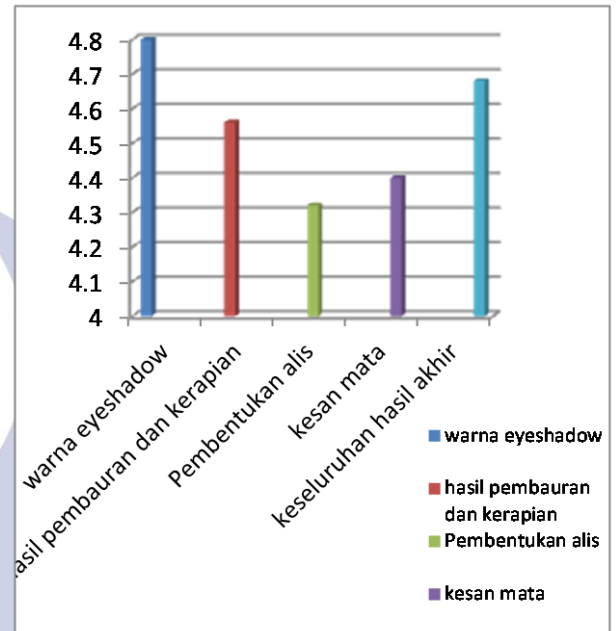
#### 1. Pengaliksaan Teknik *Eyeshadow Bold Eyes* Dipadu Dengan *Eyeshadow Glitter* Untuk Koreksi Mata *Pseudoptosis*

Hasil data yang disajikan adalah deskriptif dan hasil rerata skor tentang tata rias wajah dengan aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu dan

*eyesshadow glitter* untuk koreksi kelainan mata *pseudoptosis* .

### 2. Penilaian Observer Terhadap Aplikasi Teknik *Eyeshadow Bold Eyes* Dipadu Dengan *Eyeshadow Glitter* Untuk Koreksi Mata *Pseudoptosis*.

Rata – rata



Gambar 1.1 Diagram Nilai Rata – Rata Tata Rias Wajah Dengan Aplikasi *Eyeshadow Bold Eyes* Dipadu dan *Eyesshadow Glitter* Untuk Koreksi Kelainan Mata *Pseudoptosis*.

Berdasarkan diagram padam Gambar 1.1 Dijelaskan bahwa pengamatan terhadap nilai tata rias wajah dengan aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu dengan *eyesshadow glitter* untuk koreksi kelainan mata *pseudoptosis* pada pengantin Sunda Siger muslim, aspek pertama yaitu warana *eyeshadow* dengan skor 4.8 yang berarti dalam kategori “sangat baik”. Aspek kedua skor rata – rata pembauran dan pembauran *eyeshadow* 4.56 termasuk kategori “sangat baik”. Untuk aspek ketiga skor rata – rata hasil pembentukan alis dengan skor 4,32 termasuk kategori “baik”. Aspek keempat kesan mata lebar dengan skor 4,4 termasuk kategori “baik”. Aspek kelima keseluruhan hasil akhir dengan skor 4,68 termasuk kategori “sangat baik”.

### B. Pembahasan Penelitian

#### 1. Desain aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu dengan *eyesshadow glitter* untuk koreksi mata *pseudoptosis*.

Peneliti melakukan eksplorasi melalui wawancara dan observasi untuk memperoleh

informasi mengenai aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu dengan *eyeshadow glitter* untuk objek kelainan pada mata *pseudoptosis* adalah kelopak mata dengan salah satu tertutupnya kelopak mata.

Hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa desain aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu dengan *eyeshadow glitter* untuk koreksi mata *pseudoptosis*, yaitu:

- a. Aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu dengan *eyeshadow glitter*, dengan warna coklat tua sebagai *bold eyes* menyeluruh dipadu *eyeshadow glitter* menyeluruh dibagian kelopak mata.
- b. Pengaplikasian *eyeshadow bold eyes* dipadu dengan *eyeshadow glitter*, dengan warna coklat tua, disematkan hitam dibaurkan di kerung mata sebagai *bold eyes* menyeluruh dipadu *eyeshadow glitter* menyeluruh dibagian kelopak mat.
- c. Aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu dengan *eyeshadow glitter*, dengan warna coklat bata setengah kerung mata sebagai dasar, coklat tua sebagai *bold eyes* menyeluruh dipadu *eyeshadow glitter* ditengah kelopak mata.

Proses perancangan diawali dengan membuat 3 desain gambar yaitu dengan perbedaan aplikasi *eyeshadow* dan warna *eyeshadow* dilakukan dan dirancang dengan baik. Proses pembentukan desain selalau dilakukan konsultasi kepada dosen ahli dan penata rias ahli untuk mendapatkan saran serta masukan. Dari ketiga desain yang dibuat dipilih satu yaitu desain ke tiga dikarenakan desain yang sesuai dengan tata rias wajah dengan kelainan mata *pseudoptosis* masih dalam kategori tata rias *trend*.

Perwujudan melibatkan model dengan postur tubuh ideal, bentuk wajah berbentuk *love* atau hati, memiliki jenis kulit normal, dengan wajah yang berjerawat, warna kulit kuning langsat. Model menggunakan busana adat Sunda Siger muslim.

## 2. Respon panelis terhadap tata rias wajah dengan aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu *eyeshadow glitter* untuk koreksi kelainan mata *pseudoptosis*.

Analisis penilaian terhadap aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu *eyeshadow glitter* untuk koreksi kelainan mata *pseudoptosis*, yang dinilai oleh 25 orang 6 panelis ahli meliputi 5 orang dosen dan 1 orang penata rias, 19 orang panelis terlatih (mahasiswa prodi S1 Pendidikan Tata Rias Unesa yang telah menempuh mata kuliah pengantin Indonesia). Dengan perolehan skor rata – rata yang paling tinggi yaitu warna *eyeshadow* dengan skor 4,80, skor terendah yaitu pembentukan alis dengan skor 4,32, kerapian dan pembauran *eyeshadow* 4,56, kesan mata lebar di mata normal dengan skor 4,40, dan keseluruhan hasil akhir dengan skor 4,68.

Warna *eyeshadow*, hasil pembauran dan kerapian pada *eyeshadow*, pembentukan alis, keseluruhan hasil akhir kesan mata nampak lebar pada mata jenis *pseudoptosis* disebelah mata yang normal pusat perhatian mendapatkan respon yang cukup baik mulai dari warna *eyeshadow* kurang coklat tua, pembentukan alis kurang rapi dan kurang seimbang. ( Hasil wawancara analisis bersama Ibu Sri Dwiyanti, S.Pd., M.PSDM, 19 Desember 2018 ). Berdasarkan hasil wawancara analisis bersama Ibu Dra. Arita Puspitorini, M.Pd 19 Desember 2018 analisis hasil pengaplikasian menyeluruh sudah bagus, untuk *lipstick* lebih dipertajam. Berdasarkan hasil wawancara analisis bersama Ibu Nia Kusstianti, S.Pd, M.Pd 19 Desember 2018 analisis hasil pengaplikasian menyeluruh cukup bagus, akan tetapi *eyeshadow* kurang tajam. Berdasarkan hasil wawancara analisis bersama Ibu Dindy Sinta Megasari, S.Pd, M.Pd 19 Desember 2018 analisis hasil pengaplikasian dibagian tepi bibir menggunakan pensil *lipstick*, *eyeliner* kurang rapi dan kurang seimbang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tata rias wajah dengan aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu *eyeshadow glitter* sesuai diterapkan untuk koreksi kelainan mata *pseudoptosis* mendapat apresiasi yang baik dengan kesesuaian menggunakan pengantin dan adat busana Sunda Siger muslim.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang diuraikan di bab IV, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Hasil Tata Rias Wajah Dengan Aplikasi *Eyeshadow Bold Eyes* Dipadu *Eyeshadow Glitter* Untuk Koreksi Kelainan Mata *Pseudoptosis* terlihat sesuai dengan busana adat Sunda Siger muslim. Pengaplikasian pembauran rapi dibagian *eyeshadow*, dengan warna *eyeshadow* coklat tua penuh dikelopak mata untuk mempertajam mata *pseudoptosis* dan dipadukan *eyeshadow glitter* dibagian tengah kelopak mata menambah kesan mewah disamping itu nampak menonjolkan mata dibagian mata *pseudoptosis*.
2. Hasil penilaian observer terhadap tata rias wajah dengan aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu *eyeshadow glitter* untuk koreksi kelainan mata *pseudoptosis* menyatakan bahwa keseluruhan pengaplikasian ini sesuai diterapkan di pengantin Sunda Siger muslim ditinjau dari hasil eksperimen yang pernah dilakukan dan dinilai dengan para ahli.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada aspek peneliti memiliki kekurangan, dalam proses pembentukan rancangan rekayasa desain karena kurangnya peneliti dalam memiliki literatur dan keterbatasan peneliti dalam membuat rancangan desain.
2. Pada beberapa aspek memiliki penilain yang kurang baik karena *skill* atau kemampuan peneliti yang kurang baik dalam perwujudan.
3. Pada hasil perwujudan kreasi tata rias wajah dengan aplikasi *eyeshadow bold eyes* dipadu *eyeshadow glitter* untuk koreksi kelainan mata *pseudoptosis* perlu adanya pre eksperimen terlebih dahulu untuk melatih *skill* peneliti agar hasil perwujudan lebih maksimal.
4. Untuk prodi Tata Rias Universitas Negeri Surabaya diharapkan menambah literature atau materi tentang aplikasi *eyeshadow* dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia I dan II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. 2009. *The Make Over*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dwiyanti dan Megasari. 2016. *Tata Rias Wajah*. Surabaya : Unesa Press
- Gusnaldi. 2008. *I Do Bridal Make Up* Gusnaldi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gusnaldi. 2010. *Love Eyes* Gusnaldi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Han, Chenny. 2004. *Rias Pengantin*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ilyas, Sidarta. 1998. *Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Jones, Robert. 2012. *Makeup Makeovers In 5 10 15 20 Minutes*. USA : Fair Winds Press
- Kamil, Sri Ardiati. 1990. *Tata Rias Untuk Kecantikan Dan Kepribadian*. Jakarta : Miswar.
- Kustanti, Herni dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan : BSE
- Kusantati, Herni, dkk. 2009. *Tata Kecantikan Kulit*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.
- Paningkiran, Halim. 2013. *Make Up Karakter Untuk Televisi dan Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Reita, Aprilia. 2010. *Salamina Sundanesa Wedding*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, Tien. 2010. *Tata Rias Busana dan Pengantin Seluruh Indonesia*.

Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sidarta, Cahyo. 1998. *Kelainan dan jenis mata*.

Jakarta : Pengamat kelainan mata..

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk penelitian* . Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*.

Bandung : Alfabeta

Syahidah, Santi Asy. 2013. *Agar engkau menjadi istri penuh pesona sepanjang masa*. Yogyakarta: Kamea Pustaka.

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya. UNESA.

Zakaria, Liza. 2011. *Tata Rias Pengantin Sunda Siger Tradisional dan Modifikasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.